

ANALISIS PERENCANAAN STRATEGI PORTOFOLIO APLIKASI IS/IT PT JATROPHA INDAH

Melda Dahoklory^[1], Jopi Sipahelut^[2]

Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Ambon

Email : gravilia_melda@yahoo.co.id^[1] , jopi.sipahelut@yahoo.co.id^[2]

Abstract- *Strategic planning is the process of planning the long -term by using the environmental analysis process , both internal and external environments . The purpose of strategic planning is to develop a strategy in accordance with the mission objectives of the company, so the company can look objectively internal conditions and external companies in order to anticipate the changes in the environment . Further information is used internally and externally for the formulation of strategies in quantitative models , in order to obtain strategy formulation will be implemented the company to achieve its targets. The purpose of this study is to analyze the implementation of IS / IT strategy right on Jatropa PT Indah . The method used is the input stage and output stage (Ward & Peppard , 2002) . Analysis of the business environment that includes aspects of today's business strategy , objectives , resources , processes , culture and values of the organization's business . By analyzing the portfolio strategy planning IS / IT will use the recommendation results obtained proper application to improve the performance of the company .*

Keywords : *Application , Business , Planning , Portfolio , Strategy*

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan kawasan kepulauan terbesar di dunia yang terdiri atas sekitar 18.000 pulau besar dan kecil. Pulau-pulau tersebut terbentang dari timur ke barat sejauh 6.400 km². Garis terluar yang mengelilingi wilayah Indonesia adalah sepanjang kurang lebih 81.000 km² dan sekitar 80% dari wilayah ini adalah laut. Dengan bentang geografis tersebut diatas, Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas yaitu 1,937 juta km² daratan, dan 3,1 juta km² teritorial laut, serta luas laut ZEE (Zona Ekonomi Eksklusif) 2,7 juta km². Hal ini yang menyebabkan wilayah pesisir dan lautan Indonesia dikenal sebagai negara dengan kekayaan dan keanekaragaman hayati (*biodiversity*) laut terbesar di dunia. Keanekaragaman yang dimiliki berupa ekosistem pesisir seperti mangrove, terumbu karang (*coral reefs*) dan padang lamun.

Perbandingan luas wilayah laut Indonesia yang lebih besar daripada luas wilayah darat, tentunya berdampak terhadap potensi sumber daya alam yang dihasilkan. Dengan luas wilayah laut yang begitu besar menyebabkan Indonesia memiliki potensi sumber daya alam hasil kelautan yang cukup besar pula. Saat ini pembangunan ekonomi di Indonesia lebih memanfaatkan potensi sumber daya daratan dari pada potensi sumber daya perairan laut.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat perencanaan merupakan sebuah analisis yang cepat dan dinamis saat ini, akan membawa manfaat besar menyeluruh dan sistematis dalam mengembangkan bagi perusahaan. Sistem informasi berbasis teknologipun sebuah rencana kegiatan. Perencanaan adalah menjadi sebuah kepentingan tersendiri diberbagai sektor menyusun dan bukan menemukan. Menurut Mahmud perdagangan, pertanian dan pemerintahan. Diperlukan M. Hanafi (1997) perencanaan adalah kegiatan sebuah pengelolaan yang tepat dalam memanfaatkan sistem informasi dan teknologi informasi (IS/IT) secara strategis.

PT Jatropa Indah merupakan sebuah perusahaan yang berlokasi di Desa Eri, Kecamatan Nusaniwe, Kota Madya Ambon. Perusahaan ini yang bergerak pada sektor perikanan, produk yang dihasilkan merambah hingga ke pasaran internasional. Sejauh ini perusahaan masih menerapkan sistem bisnis tradisional, penggunaan teknologi informasi belum dimanfaatkan secara maksimal. Untuk dapat bersaing di era globalisasi bisnis, diperlukan perencanaan strategi bisnis yang baik serta didukung oleh kemajuan teknologi informasi.

Perencanaan strategi merupakan proses penyusunan perencanaan jangka panjang dengan menggunakan proses analisis lingkungan, baik lingkungan internal maupun eksternal perusahaan. Tujuan perencanaan strategi adalah untuk menyusun strategi sesuai dengan misi sasaran perusahaan, sehingga perusahaan dapat melihat secara obyektif kondisi-kondisi internal dan eksternal perusahaan agar dapat mengantisipasi perubahan-perubahan lingkungan tersebut. Selanjutnya informasi-informasi internal maupun eksternal tersebut dimanfaatkan untuk perumusan strategi dalam model-model kuantitatif, sehingga diperoleh formulasi strategi yang akan diimplementasikan perusahaan untuk mencapai target perusahaan.

II. LANDASAN TEORI

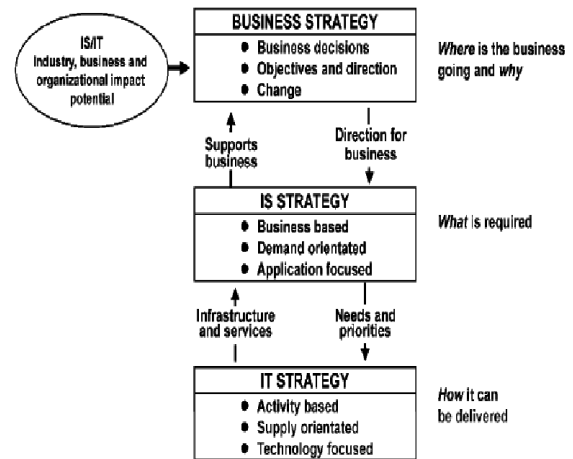
Menurut Ward dan Peppard (2002), perencanaan merupakan sebuah analisis yang cepat dan dinamis saat ini, akan membawa manfaat besar menyeluruh dan sistematis dalam mengembangkan bagi perusahaan. Sistem informasi berbasis teknologipun sebuah rencana kegiatan. Perencanaan adalah menjadi sebuah kepentingan tersendiri diberbagai sektor menyusun dan bukan menemukan. Menurut Mahmud perdagangan, pertanian dan pemerintahan. Diperlukan M. Hanafi (1997) perencanaan adalah kegiatan sebuah pengelolaan yang tepat dalam memanfaatkan sistem informasi dan teknologi informasi (IS/IT) secara strategis.

langkah alternatif dan kemudian menentukan bagaimana mencapai tujuan yang diinginkan tersebut. Berdasarkan definisi-definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu proses menentukan cara-cara terbaik untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Tozer (1996), strategi bisnis adalah strategi yang harus didahulukan dan mengendalikan yang lainnya, dimana semua orang harus mendapatkan kejelasan atas apa yang dilakukan oleh bisnis tersebut dan bagaimana cara mengaturnya. Menurut Ward dan Peppard (2002), strategi bisnis adalah sekumpulan tindakan terintegrasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan jangka panjang dan kekuatan perusahaan untuk menghadapi kompetitor. Sedangkan menurut Indrajit (2001), Strategi bisnis merupakan dokumen yang harus dijadikan landasan berpijak dalam pembuatan strategi teknologi informasi karena dalam dokumen tersebut disebutkan visi dan misi perusahaan serta target kinerja masing-masing fungsi pada struktur organisasi. Suatu strategi bisnis dikatakan mempunyai kekuatan jika dapat menghasilkan dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Sebaliknya strategi bisnis dikatakan lemah jika menghasilkan ketidakunggulan kompetitif (Jogiyanto, 2005).

Menurut Rangkuti(2008), perencanaan strategis adalah suatu proses analisis, perumusan dan evaluasi strategi-strategi yang ada di perusahaan. tujuannya adalah agar perusahaan dapat melihat secara objektif kondisi internal dan eksternal, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan dalam lingkungan eksternal.

Hubungan antara strategi bisnis, strategi IS dan strategi IT yakni strategi bisnis merumuskan sasaran, arah, dan kebijakan bisnis berdasarkan dampak potensial lingkungan bisnis terhadap perusahaan. Strategi bisnis menjelaskan kemana bisnis akan berjalan dan mengapa. Selanjutnya untuk mendukung strategi tersebut perlu dirumuskan basis bisnis, orientasi kebutuhan, dan aplikasi yang diperlukan untuk mendukung strategi bisnis perusahaan dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Perumusan ini tidak lain adalah strategi IS, yang secara ringkas menjelaskan apa yang diperlukan dan bagaimana prioritasnya. Strategi IS memerlukan prasarana dan pelayanan yang berbasis aktivitas, berorientasi pasokan, dan fokus pada teknologi untuk menunjang sistem informasi yang ada di perusahaan yakni strategi IT. Secara ringkas, hubungan antara strategi bisnis, strategi IS, dan strategi IT dapat dilihat gambar dibawah ini:



Sumber : Ward dan Peppard, 2002

Gambar 1. Hubungan Antara Strategi Bisnis, Strategi IS dan Strategi IT

Faktor penting dalam proses perencanaan strategis IS/IT adalah penggunaan metodologi. Metodologi merupakan kumpulan dari metode, teknik, dan *tools* yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu. Tujuan dari penggunaan metodologi dalam perencanaan strategis SI/TI adalah untuk meminimalkan resiko kegagalan, memastikan keterlibatan semua pihak yang berkepentingan serta meminimalkan ketergantungan individu, dan lebih menekankan kepada proses dan sasaran yang ditentukan. Metodologi versi ini terdiri dari tahapan masukan dan tahapan keluaran (Ward & Peppard, 2002). Analisis lingkungan bisnis internal, yang mencakup aspek-aspek strategi bisnis saat ini, sasaran, sumber daya, proses, serta budaya nilai-nilai bisnis organisasi.

1. Analisis lingkungan bisnis eksternal, yang mencakup aspek-aspek ekonomi, industri, dan iklim bersaing perusahaan.
2. Analisis lingkungan SI/TI internal, yang mencakup kondisi SI/TI organisasi dari perspektif bisnis saat ini, bagaimana kematangannya (*maturity*), bagaimana kontribusi terhadap bisnis, keterampilan sumber daya manusia, sumber daya dan infrastruktur teknologi, termasuk juga bagaimana portofolio dari SI/TI yang ada saat ini.
3. Analisis lingkungan SI/TI eksternal.

III. PEMBAHASAN

3.1. Profile Perusahaan

PT Jatropa Indah berdiri berdasarkan akte notaris pada tanggal 20 November 2011 di desa Eri. Namun, Perusahaan ini mulai beroperasi pada awal januari 2012. Perusahaan ini didirikan oleh ibu Marisa sebagai direktur utama dan bapak Iwan Imaludin sebagai manager. Pabrik perusahaan domisili di PPI (Pusat Pendaratan Ikan) desa Eri. Saat ini, perusahaan memproduksi produknya berupa produk ikan khusus tuna segar dengan berbagai varian. Perusahaan ini merupakan Unit Pengolahan ikan yang dibina oleh Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Propinsi

Maluku. Negara tujuan ekspor PT Jatropha Indah adalah Amerika yaitu PT Interstate Sea Food, Inc. Sedangkan untuk produk tergolong *reject* akan dijual ke *market* Surabaya. PT Jatropha Indah dapat mengekspor produknya ke Amerika ± 15 ton /bulan sedangkan untuk penjualan produk *reject* ke pasaran lokal ± 5 ton / bulan.

Adapun sasaran dari Perusahaan ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan volume penjualan hingga 40% pada tahun 2015
2. Meningkatkan kualitas ekspor tuna berdasarkan standar ISO pada tahun 2014
3. Melakukan inovasi produk baru pada tahun 2013
4. Ekspansi pasar pada awal tahun 2013
5. Meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan pada tahun 2013
6. Membina relasi yang baik antar perusahaan pada tahun 2013.

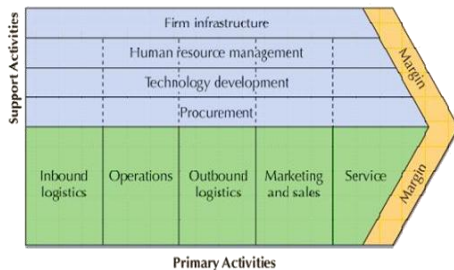
3.2. Tinjauan Konteks Bisnis Perusahaan

1. Analisis Lingkungan Bisnis Internal

Analisis Value Chain

Menurut Porter (1992), rantai nilai merupakan pendekatan untuk melihat keunggulan bersaing dari suatu perusahaan. Setiap perusahaan tentunya memiliki rantai nilai yang berbeda.

Perusahaan tentunya melakukan beberapa kegiatan usaha seperti melakukan pengadaan bahan baku, memproduksi, memasarkan, menyampaikan serta mendukung produksinya. Seluruh kegiatan tersebut dapat digambarkan dengan pendekatan rantai nilai.



(Sumber : Porter, 1996)

Gambar 2. Model Porter Value Chain

a. Mengidentifikasi Kegiatan Utama

Merupakan aktivitas-aktivitas yang melibatkan diri dalam penciptaan fisik produk atau jasa, penjualan dan pengirimannya kepada pembeli serta aktivitas purna jual.

- 1) **Logistik ke Dalam (*Inbound Logistics*)**
Logistik ke dalam adalah kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penerimaan bahan baku, penyimpanan, penanganan bahan, pengendalian persediaan, penjadwalan pemesanan bahan, dan pengembalian bahan ke pemasok.
- 2) **Operasi (*Operations*)**
Operasi adalah kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan perubahan masukan menjadi produk akhir seperti

permesinan, pengemasan produk, serta pemeliharaan peralatan.

3) **Logistik ke Luar (*Outbound Logistics*)**

Logistik ke luar adalah kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penyimpanan produk, dan pendistribusian produk ke pembeli seperti penyimpanan barang, pemrosesan pesanan, dan penjadwalan pengiriman barang jadi ke pembeli.

4) **Pemasaran dan Penjualan (*Marketing and Sales*)**

Pemasaran dan penjualan adalah kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penyediaan sarana yang memungkinkan pembeli melakukan pembelian produk dan mempengaruhi pembeli untuk melakukan pembelian, misalnya dengan melakukan promosi, hubungan dengan pendistribusian, dan penetapan harga.

5) **Layanan (*Service*)**

Layanan adalah kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penyediaan layanan untuk memperkuat atau menjaga nilai produk seperti menjaga konsistensi kualitas produk dan ketepatan pengiriman guna meningkatkan kepuasan pelanggan.

b. Mengidentifikasi Kegiatan Penunjang

Kegiatan penunjang merupakan aktivitas-aktivitas yang melengkapi aktivitas utama dengan berbagai fungsi, yaitu kelengkapan infrastruktur, manajemen SDM, pengembangan teknologi, dan pembelian.

1) **Infrastruktur Perusahaan**

Terdiri dari beberapa aktivitas yang meliputi manajemen umum dan administrasi, keuangan, akuntansi, hukum, perpajakan, dan perencanaan strategik serta semua aktivitas lainnya yang terpisah dari kegiatan primer atau penunjang tetapi penting bagi operasi keseluruhan rantai nilai. Kegiatan pendataan maupun pelaporan sementara masih bersifat manual sebelum dilakukan rekap data ulang.

2) **Manajemen SDM**

Aktivitas yang berhubungan dengan perekrutan karyawan. Hal ini mempengaruhi keunggulan bersaing melalui peranannya dalam menentukan keterampilan dan motivasi tenaga kerja, biaya penerimaan, dan pelatihan karyawan.

3) **Pengembangan Teknologi**

Setiap aktivitas perusahaan mengandung teknologi baik berupa pengetahuan, prosedur atau peralatan yang menyangkut perencanaan produk serta kegiatan yang menyangkut penciptaan dan penyempurnaan cara pelaksanaan berbagai kegiatan dalam rantai nilai. Misalnya : penggunaan teknologi untuk pengecekan kualitas dan grade bahan baku utama.

4) **Pembelian**

Kegiatan ini dilakukan untuk melakukan pembelian, masukkan bahan baku, jasa dari

luar, mesin, dan sebagainya. Sehingga dalam praktiknya aktivitas ini mencari pemasok berkualitas dengan harga rendah dan mutu tinggi.

Dengan proses bisnis yang sudah ada saat ini, kinerja perusahaan belum bekerja secara maksimal. Sehingga PT Jatropa Indah harus dapat menciptakan suatu sistem informasi yang dapat mendukung setiap fungsi bisnis yang ada dalam bisnis perusahaan. Dimana setiap bagian tersebut dapat terintegrasi. Disamping itu dibutuhkan sistem informasi yang bermanfaat dalam menjaga kualitas hubungan antara pelanggan dengan perusahaan serta dapat menjadi media dalam memasarkan produk-produk yang ada.

Portofolio Investasi IS/IT

Penggunaan *portfolio* investasi IT/IS dibagi menjadi dua bagian yaitu *portfolio proyek* investasi IT/IS baru dan *portfolio* investasi IT/IS yang sudah ada. Dikarenakan PT Jatropa Indah belum menerapkan investasi IT/IS, maka akan dianalisis portofolio aplikasi IS yang tepat guna membantu kinerja operasional Perusahaan.

2. Analisis Lingkungan Bisnis Eksternal

Analisis Lima Kekuatan Porter (Porter's Five Forces)

Dari hasil analisis 5 daya Porter didapatkan beberapa kesimpulan:

- a. Persaingan bisnis semakin ketat.
- b. Perusahaan tergantung pada pasokan bahan baku utama.
- c. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi.
- d. Pemilihan bahan baku pada pemasok dengan harga terendah.

Maka PT Jatropa Indah perlu menggunakan suatu sistem informasi yang berguna di dalam mengatur hubungannya dengan pelanggan serta dalam memasarkan produk-produk yang ditawarkan. Selain itu, dibutuhkan juga suatu sistem informasi yang dapat mendukung proses manajemen bahan baku dari pemasok.

Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities dan Threats)

Analisis SWOT dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Analisis SWOT menghasilkan empat kombinasi strategi yaitu: strategi *Strengths Opportunities* (SO) adalah strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang, strategi *Strengths Threats* (ST) adalah strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman, strategi *Weaknesses Opportunities* (WO) adalah strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang dan strategi *Weaknesses Threats* (WT) adalah strategi yang meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman.

Dari hasil analisis SWOT didapatkan beberapa kesimpulan:

- a. PT Jatropa Indah memiliki keunggulan serta peluang yang terbuka di dalam bisnisnya.
- b. PT Jatropa Indah memiliki ancaman dari para pesaingnya, tetapi dapat diatasi dengan memberikan jaminan kualitas produk dan layanan yang maksimal.
- c. Kelemahan yang harus diatasi ialah kurangnya pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi dalam aspek bisnis dan operasional perusahaan.

Internal	Strength (S) :	Weaknes (W) :
	1.PT Jatropa Indah merupakan unit perikanan (UP) anak binaan Dinas Kelautan dan Perikanan provinsi Maluku. 2.Pengalaman bisnis yang luas. 3.Lokasi perusahaan yang strategis. 4.Posisi keuangan baik 5.Memiliki pangsa pasar ekspor	1.Kurangnya diversifikasi terhadap bahan baku dan produk 2.Kurangnya promosi 3.Segmentasi pasar terbatas 4.Kualitas produk belum maksimal
Eksternal	Opportunities (O) :	Threats (T) :
	1.Tingkat pertumbuhan penduduk yang terus meningkat 2.Penggeseran pola konsumsi kearah protein hani 3.Sumber daya kelautan Indonesia pada umumnya dan provinsi Maluku pada khususnya berlimpah. 4.Nilai tukar rupiah terhadap US\$ 5.Kebijakan pembangunan perikanan 6. Program Maluku ditencanakan pada tahun 2020 akan menjadi lumbung ikan internasional 7.Terbukanya pasar global 8. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin maju.	1.Persaingan yang semakin ketat 2.intervensi pemerintah terhadap BUMN 3.Kuruk ketid sebagai pemasok tetap dalam kuning waktu tertentu.
STRATEGI SO		STRATEGI WO
1. Meningkatkan volume ekspor 2. Meningkatkan produksi 3. Memperluas pangsa pasar		1. Promosi melalui media internet
STRATEGI ST		STRATEGI WT
1.Meningkatkan Kinerja Karyawan 2. Memperhatikan kesehatan karyawan 3. Membina hubungan baik dengan partner perusahaan		1. Meningkatkan kualitas produk . 2. Rencanakan yang mengena kecepatan barang dengan tujuan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Sumber : Kajian Penulis, 2012

Gambar 3. Matriks Strategi Analisis SWOT

Maka PT Jatropa Indah harus dapat menggunakan strategi yang menggunakan seluruh kekuatan perusahaan di dalam memanfaatkan peluang-peluang yang terbuka. Disamping itu PT Jatropa Indah harus dapat mengatasi masalah-masalah yang terdapat di dalam perusahaan dengan pemanfaatan teknologi IS/IT yang optimal.

Alternatif strategi yang dapat dirumuskan dalam matriks *Strengths Weaknesses Opportunities Threats* (SWOT), yaitu: strategi *Strengths Opportunities* (SO) antara lain: meningkatkan volume ekspor baik hasil produksi sendiri maupun hasil pembelian dari relasi, meningkatkan produksi dengan menambahkan pos-pos pengumpul dan membeli bahan baku dengan kualitas yang baik. Strategi *Strengths Threats* (ST), antara lain: menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan dan memperluas atau ekspansi pasar. Strategi *Weaknesses Opportunities* (WO) antara lain: melakukan promosi melalui internet.

Proses Perencanaan Strategi IS/IT

Berikut ini akan dirumuskan strategi-strategi bisnis yang akan digunakan oleh perusahaan PT Jatropa Indah dalam memenangkan persaingan bisnis dan pencapaian visi perusahaan. Selain itu, juga akan dirumuskan strategi-strategi SI / TI yang diterapkan dalam mendukung pencapaian strategi bisnis.

Strategi Bisnis

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa PT Jatropa Indah memiliki potensi untuk menghadapi tantangan masa mendatang. Untuk itu dibutuhkan beberapa strategi bisnis yang dapat diterapkan dalam beberapa tahun mendatang dalam mencapai tujuan, visi, dan misi perusahaan. Berikut ini adalah beberapa strategi bisnis yang diusulkan kepada PT Jatropa Indah untuk dapat menghadapi tantangan yang akan datang :

- 1) Membina hubungan baik dengan *partner-partner* perusahaan.
Hal ini merupakan salah satu kunci kesuksesan perusahaan dalam menjalankan bisnis. Meningkatkan kinerja perusahaan dengan perusahaan sejenis di berbagai daerah, serta membina hubungan yang baik dengan para *partner*.
- 2) Memperluas pangsa pasar.
Nama perusahaan merupakan salah satu aset penting dalam meraih kepercayaan *customer*, sehingga perusahaan bermaksud memperkenalkan nama perusahaan kepada masyarakat luas, selama ini perusahaan cenderung bergantung pada *customer-customer* lama yang telah menjadi *customer* tetap. Pada kenyataannya pangsa pasar yang tersedia masih cukup luas. Fasilitas *internet* sangat membantu dalam hal ini, karena itu perusahaan harus memanfaatkan teknologi ini sebaik-baiknya. Oleh karena itu, penting adanya *website* perusahaan yang memberikan informasi - informasi tentang perusahaan secara lengkap.
- 3) Pelayanan yang menjamin ketepatan waktu, keamanan barang dan memuaskan *customer*.
Perusahaan menyadari bahwa pelayanan yang baik serta kualitas produk dan kerja merupakan salah satu faktor penentu kepuasan *customer*. Oleh sebab itu perusahaan berusaha untuk menyediakan jasa yang murah, berkualitas, dan cepat. Perbaikan di *internal* perusahaan saja tidak cukup. Peran serta *supplier* perusahaan transportasi dan jaringan perusahaan sejenis di luar daerah sangat penting. Kualitas produk yang dihasilkan harus didasarkan pada standar ISO yang telah ditetapkan oleh DKP propinsi Maluku. Kualitas kerja juga harus terus ditingkatkan karena pada dasarnya *customer* juga ingin mendapatkan kualitas jasa yang baik. Untuk dapat menghasilkan kualitas kerja yang baik, perusahaan harus melakukan *control* yang ketat dari awal hingga tempat tujuan dengan penggunaan sumber daya yang paling efisien.
- 4) Meningkatkan kinerja karyawan
Karyawan merupakan tulang punggung perusahaan dalam menjalankan proses-proses bisnisnya. Maka dari itu sangat penting untuk meningkatkan kinerja karyawan, baik dengan cara meningkatkan motivasi mereka melalui pemberian bonus kepada karyawan yang

menunjukkan hasil kerja yang memuaskan dan juga memberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keahlian karyawan dalam bidangnya masing-masing.

Usulan Strategi IS/IT

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap proses bisnis, ada 4 usulan sistem informasi yang dapat mendukung strategi dan proses bisnis perusahaan. Aplikasi-aplikasi tersebut adalah :

- a. Penerapan *e-Partner Relationship Management*
- b. Penggunaan *e-Marketing*
- c. Penerapan *e-Supply Chain Management*
- d. Penerapan *Human Resource Information System*

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa untuk dapat bersaing dengan dalam dunia bisnis diperlukan sebuah strategi bisnis yang matang, serta didukung dengan kemajuan teknologi.

Dengan penggunaan teknologi informasi dalam proses bisnis akan menambah nilai bagi perusahaan untuk terus berkembang.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Hanafi, Mahmud M. (1996) *Pengenalan Konsep Manajemen*. Cetakan I. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- [2] http://www.cio.com/article/40940/Supply_Chain_Management_Definition_and_Solutions
- [3] Indrajit, Richardus Eko dan Djokopranoto. (2003). *Konsep Manajemen Supply Chain: Strategi Mengelola Manajemen Rantai Pasokan Bagi Perusahaan Modern di Indonesia*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- [4] Porter Michael E, (2007), *Strategi Bersaing (competitive strategy)*, Tangerang: Kharisma Publishing Group. Prentice Hall, London.
- [5] Rangkuti (2008) *Measuring Customer Satisfaction Gaining Customer Relationship Strategy Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan & Analisis Kasus PLN – JP*, PT. Gramedia, Jakarta
- [6] Robson, Wendy. (1997). *Strategic Management & Information Systems second edition*. Prentice Hall, London.
- [7] Tozer, Edwin. (1996). *Strategic IS/IT Planning*. Butterworth Heinemann, Boston.
- [8] Ward, John. Peppard, Joe. (2002). *Strategic Planning for Information System*, 3rd Edition. John Wiley and Sons, Inc, New York.
- [9] www.budpar.go.id/userfiles/file/4547_1355-djuanda.pdf
- [10] http://bulletin.penataanruang.net/upload/data_artikel/TOPIK%20UTAMA%202011.pdf